

DETERMINAN KEPATUHAN MAHASISWA TINGKAT III DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

***Rossiani**

Akademi Keperawatan Bethesda Serukam

*Corresponding author: rossiani66@gmail.com

Abstract

Covid-19 is a disease that affects the respiratory tract. Health education is carried out to prevent transmission. Covid-19 can affect all ages, especially the elderly and children. The government and the cross-sectoral community cooperate in tackling the spread so that it does not spread. This study aims to determine whether there is a relationship between compliance with knowledge, behavior, attitudes and policies in preventing the transmission of Covid-19 for third grade students of Bethesda Serukam Akper in 2022. The research method used is descriptive quantitative research with a Cross Sectional approach or cross-sectional study. total sampling technique 31 respondents. The analysis used univariate bivariate, using Chi Square statistical test. If the p value (0.05), it means that there is a significant relationship. There are two variables that have a significant relationship, namely between knowledge and compliance, p value = 0.008, meaning p > 0.05 and policy with compliance, p value = 0.000, meaning p > 0.05. There is a relationship between compliance with knowledge and policies with compliance in preventing the transmission of Covid-19 in third-level students at the Bethesda Serukam Akper in 2022.

Keywords: Determinants of Compliance, Covid-19 Prevention Students

Abstrak

Covid-19 penyakit yang mengenai saluran pernapasan. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk mencegah penularan. Covid-19 dapat mengenai semua usia, terutama lansia dan anak-anak. Pemerintah bersama masyarakat lintas sektoral bekerjasama dalam menanggulangi penyebaran supaya tidak meluas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan dengan pengetahuan, perilaku, sikap dan kebijakan dalam pencegahan penularan Covid-19 mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional atau studi potong lintang, teknik total Sampling 31 orang responden. Analisis yang digunakan univariat bivariat, menggunakan uji statistic Chi Square. Apabila $p \leq \alpha$ (0,05), artinya ada hubungan yang bermakna. Terdapat dua variabel yang mempunyai hubungan bermakna yakni antara pengetahuan dengan kepatuhan nilai p value =0,008 artinya $p > 0.05$ dan kebijakan dengan kepatuhan nilai p value =0,000 artinya $p > 0.05$. Ada hubungan antara kepatuhan dengan pengetahuan dan kebijakan dengan kepatuhan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III di Akper Bethesda Serukam tahun 2022.

Kata Kunci: Determinan Kepatuhan, Mahasiswa Pencegahan Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 penyakit yang mengenai saluran pernapasan (Safrizal, et.al. (2020)). Pendidikan kesehatan dilakukan untuk mencegah penularan. Covid-19 dapat mengenai semua usia, terutama lansia dan anak-anak. Pemerintah bersama masyarakat lintas sektoral bekerjasama dalam menanggulangi penyebaran supaya tidak meluas.

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung ataupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Namun dalam memberikan respons sangat tergantung karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan (Notoatmodjo (2014)).

Pengetahuan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu Notoatmodjo (2012). Pengetahuan terkait erat dengan pendidikan, bila seseorang mempunyai pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya, tetapi perlu ditegaskan, orang yang berpendidikan rendah sekalipun tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Perannya dalam masyarakat adalah sebagai penentu masa depan bangsa ataupun agen perubahan (agent of change). (Kamus Bahasa Indonesia (KBI), harapannya mahasiswa menjadi role model ataupun panutan dalam masyarakat sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, pola berpikirnya, cara mengeluarkan pendapat, norma yang berlaku disekitarnya serta tingkat pendidikannya (Cahyono, 2019).

Sikap ditunjukan sebagai suatu reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap suatu objek, menunjukkan kepercayaan, perasaan atau kecenderungan berperilaku seseorang (Zanna & Rempel, 1988 dalam Sarwono dan Meinarno, 2011).

Kebijakan identik dengan serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang individu maupun pelaku sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu (Irfan dalam James E.Anderson 2010)

Hasil survei pendahuluan terhadap mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam, terdapat 19 orang mahasiswa positip Covid-19 dari total 31 orang.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kepatuhan dengan pengetahuan, perilaku, sikap dan kebijakan Institusi pada mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam dalam pencegahan penularan Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional atau studi potong lintang. Penelitian dilakukan di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat pada Januari-Juli 2022.

Teknik yang digunakan adalah total sampling Arikunto (2013), yaitu sejumlah 31 orang mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam, untuk mengukur kepatuhan melakukan protokol kesehatan sebagai pencegahan penularan Covid-19 menggunakan Instrumen penelitian kuesioner. Sebelum membagikan kuesioner peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden, kemudian menjelaskan tujuan pengisian kuesioner, teknik pengisian dan meminta responden menandatangani informed consent. Tahap berikutnya Data yang peneliti peroleh dari responden dikumpulkan, diolah: editing, coding, memasukan data dan pembersihan data. Msnggunakan analisa univariat bivariat, uji statistik Chi Square. Apabila $p \leq \alpha (0,05)$, artinya ada hubungan yang bermakna.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 6 orang (19.4%) dan berjenis kelamin perempuan yaitu 25 orang (80.6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak 14 orang (45.2%), dan responden berusia > 21 tahun - < 26 tahun yaitu sebanyak 17 orang (54.8%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Responden tidak patuh sebanyak 25 orang (80.6 %) dan responden patuh sebanyak 6 orang(19.4 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Responden berpengatahan kurang sebanyak 15 orang (48.4 %) dan 16 orang (51.6 %) memiliki pengetahuan baik.

Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

responden tidak mendukung sebanyak 22 orang (71.0%) dan sebanyak 9 orang (29.0%) mendukung.

Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Sikap responden tidak mendukung sebanyak 15 orang (48.4%) dan sikap responden mendukung sebanyak 16 orang (51.6%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Kebijakan Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Responden tidak mendukung kebijakan Institusi sebanyak 11 orang (35.5 dan yang mendukung kebijakan sebanyak 20 orang (64.5%).

Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pencegahan Covid-19 Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh p value =0,08 artinya $p>0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hubungan Perilaku Dengan Kepatuhan Pencegahan Covid-19 Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh p value =,457 artinya $p >0.05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kepatuhan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan terhadap Pencegahan Covid-19 Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh p value =0,910 artinya $p>0.05$, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan pencegahan Covid-19 pada

mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022.

Hubungan Kebijakan Institusi Dengan Kepatuhan Terhadap Pencegahan Covid-19 Mahasiswa Tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,000$ artinya $p > 0.05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara kebijakan dengan kepatuhan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p\ value = 0,008$ artinya $p > 0.05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghozali2 (2021). Ada hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. Hasil pada penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\ value = 0.028$) dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. Edukasi tentang protokol kesehatan sudah disampaikan sejak pandemi Covid terjadi, dengan adanya edukasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa Akper Bethesda Serukam.

Perilaku

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,457$ artinya $p > 0.05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kepatuhan pencegahan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III Akper

Bethesda Serukam Tahun 2022. Perilaku tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan dapat terjadi, karena mahasiswa berada dalam satu pemondokan/asrama ada peluang untuk mengobrol, makan bersama dan interaksi tanpa menggunakan masker.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi, (2020) Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. Hasil uji analisis *Chi Square* menunjukkan nilai $p\ value$ perilaku dengan kepatuhan sebesar 0,028 yang artinya terdapat hubungan antara perilaku dengan kepatuhan.

Sikap

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,910$ artinya $p > 0.05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan pencegahan Covid-19. Sikap adalah suatu reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap suatu objek, menunjukkan kepercayaan, perasaan atau kecenderungan perilaku seseorang

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adriani,et,al (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Pekerja Ojek Online Di Wilayah Rawasari, Cempaka Putih, dan Johar Baru Jakarta Pusat DKI Jakarta Tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji statistik untuk pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan masker didapatkan nilai $p\ value$ 0,002 ($p > 0,05$).

Kebijakan.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,000$ artinya $p > 0.05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan dengan kebijakan pencegahan Corona Virus Covid-19 pada mahasiswa

tingkat III Akper Bethesda Serukam Tahun 2022, dalam penelitian ini dapat disimpulkan mahasiswa mendukung kebijakan yang dilakukan oleh Institusi dalam pencegahan Covid-19.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dikerjakan dengan berpikir secara ilmiah, namun tidak luput dari keterbatasan. Faktor lain yaitu penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara subjektif, oleh karena itu data dan hasil penelitian sangat bergantung kepada kejujuran responden.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kepatuhan dengan pengetahuan, perilaku, sikap dan kebijakan dalam pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam. Hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Ada dua variabel yang signifikan yang mempunyai hubungan yaitu: antara kepatuhan dengan pengetahuan nilai p value = 0,008 artinya $p > 0.05$ dan variabel kepatuhan dengan kebijakan nilai p value = 0,000 artinya $p > 0.05$,
2. Tingkat kepatuhan mahasiswa dalam menjaga jarak, memakai masker ketika berada di luar kampus rendah, hal ini faktor pemungkin adalah mahasiswa tinggal dalam satu pemondokan/asrama sehingga interaksi terhadap teman lebih sering, seperti mengobrol, makan minum bersama.

SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian di tempat yang berbeda, untuk mengetahui kepatuhan

mahasiswa dalam melakukan pencegahan Virus Covid-19

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan tentang melakukan protokol kesehatan pada mahasiswa, agar mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Virus Covid-19

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai *literature* di perpustakaan serta memberikan informasi tentang kepatuhan mahasiswa melakukan protokol kesehatan dalam pencegahan Virus Covid-19

REFERENSI

- Aprianti, R., Juniatiningsih, I. T., Suryani, S., Khairani, N., & Wulan, S. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(3), 31-38.
- Cahyono, (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. 1(1).pp.32-34. Diakses 15 Desember 2022.
- Christine, C., & Agustiany, D. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. Banua: *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 57-63.
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. Poltekita: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1-11.
- Irfan dalam Anderson. (2010). <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengetian-kebijakan-publik/>. Diakses 5 Januari
- Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia

- Online, kbbi.web.id) diakses 10 Desember 2021
- Ngena, A. A. (2021). Determinan yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Niruri, R., Farida, Y., Prihapsara, F., Yugatama, A., & Ma'rufah, S. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), 75-81.
- Notoadmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan .Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Safrizal, et.al. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. <https://covid19.go.id/p/panduan/kemandirian/pedoman-umum-menghadapi-pandemicovid-19-bagi-pemerintah-daerah>. Diakses 21 Mei 2022.
- Sari, L. T., & Suminar, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pencegahan Covid 19 Di Stikes Patria Husada Blitar. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(2), 64-72.
- Sarwono, Sarlito W dan Meinarno, Eko A. (2011). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160-166.
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, S. Z., Fitriani, T. A., & Nisa, H. (2020). Perilaku physical distancing mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi covid-19. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 29-37.